

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan memegang peran yang sangat penting dalam mengacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.¹ Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tentu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana diamanatkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.²

Jika dilihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pendidikan pemakainya.

¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Gramedia,2001).h.1

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakarta:Balai Bahasa, 2005).h.2

B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang dapat didefinisikan sama dengan guna atau faedah, pemanfaatan sendiri merupakan proses, cara atau tindakan yang memanfaatkan sesuatu.³

Pemanfaatan di perpustakaan bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan digunakan oleh suatu kelompok tertentu pada pelajar yang menjadi target untuk memakainya dan bentuk nyatanya pemanfaatan berupa bahan koleksi atau bahan pustaka untuk dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dan dimanfaatkan sesuai dengan berbagai keperluan.⁴

Pemanfaatan koleksi buku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas di mana pemustaka menggunakan buku atau bahan pustaka untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Informasi pun beragam dari yang bersifat ilmiah yaitu informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan atau yang bersifat hiburan.

Pemanfaatan jasa perpustakaan sekolah merupakan keharusan dalam proses pembelajaran di sekolah dan mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber informasi, pemanfaatan perpustakaan sekolah secara tidak langsung turut mendukung perkembangan informasi yang telah diperoleh siswa selain dari guru disekolah,

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).h.5

⁴ Dady p. Rachmananta, *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap profesi dan etik pustakawan indonesia* (Jakarta: Seto, 2010).h.191

pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan perkembangan belajar siswa bahwa menunjukkan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan perpustakaan memudahkan mereka untuk menemukan referensi untuk melengkapi materi ajar yang belum pernah dipahami.

Dari segi pemustaka pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Kebutuhan
2. Motif
3. Minat

b. Faktor Eksternal

1. Kelengkapan Koleksi
2. Keterampilan Pustakwan Dalam Melayani Pemustaka⁵

Menurut Siti D.W bahwa pemanfaatan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sesuatu untuk kepentingan kehidupan.⁶

⁵ Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992).h.45

⁶ Siti D.W, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Gramedia, 1992).h.9

Sementara itu, Menurut W.J.S. Poerwardarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan “pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat”.⁷

Kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab atau buku. Selanjutnya dalam bahasa Inggris perpustakaan adalah *library*. Istilah ini berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata lain tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku.⁸

Menurut Lasa Hs bahwa “Perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”.⁹

Menurut Sulisty Basuki bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan adalah membantu sekolah mencapai tujuan sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.¹⁰

⁷ W.J.S. Poerwardarminto, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan* (Jakarta:Galia Indonesia,2010).h.125

⁸ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1993).h.1.

⁹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Books Publisher, 2007)h.19

¹⁰ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1993).h.3.

Menurut Soetminah dan Sri Marnodi “Perpustakaan sekolah adalah suatu perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memberikan pelayanan kepada murid dan guru dalam melaksanakan program belajar dan mengajar di sekolah”.¹¹

Menurut Ibrahim Bafadal bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku atau *non book* material seperti kaset, CD dan sebagainya, yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹²

Sedangkan menurut Darmono perpustakaan sekolah adalah komponen yang penting serta wajib adanya di lingkungan sekolah sebagai sebagai salah satu penunjang pembelajaran di sekolah dan untuk menunjang keberhasilan pendidikan sekolah.¹³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka baik itu tercetak atau pun non tercetak.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan suatu hal dengan harapan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, jadi pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar adalah semua

¹¹ Soetminah *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992). h.12

¹² Ibrahim Bafadal. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. (Jakarta : Bumi aksara, 2006). h.11

¹³ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Gramedia, 2001). h.3

kegiatan yang menggunakan perpustakaan untuk membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar.

Menurut Henny Setyowati bahwa “pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan segala daya atau kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam membantu lebih memahami apa yang sedang dipelajari.”¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah dengan adanya pemanfaatan perpustakaan maka dapat membantu pemakai dalam usaha mengembangkan kecakapannya dan memecahkan suatu masalah, sehingga mendapat data dan info yang diperlukan serta dapat membantu suatu kebijakan-kebijakan dalam berbagai hal yang sangat penting bagi keperluan belajar.

C. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar mempelancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Murid-murid juga terbiasa belajar mandiri, bertanggung jawab dan selalu selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah atas adalah sebagai berikut:

¹⁴ Henny Setyowati, *Pengembangan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Gramedia,2004).h.36.

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu dengan harapan memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar. Memanfaatkan perpustakaan berarti melakukan penelusuran keperustakaan dan menelahnnya. Manfaat yang diperoleh untuk siswa yaitu dapat menambah wawasan yang luas baik dalam pelajaran maupun dalam perkembangan IPTEK. Sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan informasi dan diharapkan siswa dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja setelah kelulusan nantinya. Manfaat harus dimulai dengan mengenal jenis koleksi perpustakaan serta memiliki pengetahuan tentang buku acuan dari buku tersebut. Manfaat perpustakaan sekolah dapat bermacam-macam seperti meringkas isi buku, mencari literatur, mengutip kata-kata baru, menyelesaikan tugas dari guru, membaca buku referensi dan sebagainya. Dengan diadakan perpustakaan sekolah khususnya di SMU Al-Amalul Khair Palembang.

Di harapkan dapat meningkatkan minat membaca dan melatih kemandirian belajar siswa. Selain itu juga dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru.

D. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Soeatminah dan Sri Marnodi menerangkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang dapat:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangan siswa.

2. Menambahkan pengetahuan yang terpadu sebagai gabungan dari mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah.
3. Manaikan prestasi keilmuan melalui bahan ajar.
4. Fungsi perpustakaan sekolah yaitu:
5. Fungsi edukatif, yaitu berarti perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik.
6. Fungsi informatif, yang berarti perpustakaan harus mampu menyediakan bahan yang beraneka ragam, bermutu, dan *up to date* yang di susun secara sistematis, untuk memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
7. Fungsi administratif, yaitu bahwa perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
8. Fungsi rekreatif, yaitu perpustakaan di samping menyediakan bukupengetahuan perlu juga menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif yang bermutu yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk mengisi waktu luang atau senggang.

9. Fungsi *reseacht* (penelitian), yaitu perpustakaan merupakan sarana yang dapat memberikan berbagai informasi untuk kepentingan penelitian.¹⁵

E. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Berdirinya suatu perpustakaan memiliki masing-masing tujuan, dimana tujuan tersebut berbeda-beda, perpustakaan sekolah juga tidak terlepas dari tujuan perpustakaan tersebut, yaitu untuk membantu memfasilitasi pendidikan sekolah secara keseluruhan dan untuk memberikankemampuan dasar kepada peserta didik siawa dan guru.

Dengan adanya bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah diharapkan mampu menunjang belajar mengajar, oleh sebab itu dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya sesuai dengan kurikulum sekolah.

Menurut Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa tujuan dari perpustakaan adalah sebuah perpustakaan sekolah yang diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru disekolah untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Menurut Soeatminah dan Sri Marnodi bahwa “Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar”. Tujuan perpustakaan sebagai berikut :

1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah;

¹⁵ Soeatminah dan Sri Marnodi, *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), h.12

¹⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi aksara, 2001). h.5

2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka;
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan;
4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas;
5. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam;
6. Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial;
7. Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orangtua untuk mencapai misi sekolah;
8. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi;

9. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.¹⁷

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, di antaranya adalah:

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

¹⁷ Soetminah, Sri Marnodi, *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).h.12.

1. Memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.
2. Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.
3. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
4. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
5. Menumbuh-kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
6. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
7. Mendorong, mengarahkan, memelihara dan memberi semangat belajar bagi para siswa.
8. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh pustakawan.
9. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perpustakaan sekolah adalah untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar

¹⁸ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Kencana Pradana Group,2010), h.2-3.

dalam memenuhi kebutuhan para siswa ataupun guru yang berada dilingkungan sekolah tersebut dalam belajar mengajar.

F. Peranan Perpustakaan Sekolah

Banyak peran dan manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa dan juga guru apabila dapat menggunakan perpustakaan sekolah secara optimal, diantaranya:

1. Meningkatkan minat baca siswa sebagai sarana pengembangan keterampilan.
2. Memperluas wawasan dan informasi serta kemandirian belajar siswa.
3. Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan bukan saja terbatas pada bahan tercetak saja tetapi juga bahan non cetak.
4. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar.
5. Meningkatkan jumlah buku dan ragam isi perpustakaan.
6. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana yang digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
7. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
8. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, serta daya pikir.
9. Mendukung semua siswa dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk media.

10. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global serta memberikan kesempatan pembelajaran untuk menyikap ide, opini, dan pengalaman yang beranekaragam.¹⁹

G. Standar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Dalam mengelola perpustakaan sekolah diperlukan standarisasi pengelolaan seperti yang dikeluarkan oleh SNI 7329 Badan Standarisasi Nasional (BSN) Perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Koleksi perpustakaan harus mendukung proses pembelajaran di sekolah, untuk koleksi buku dengan rasio satu murid sepuluh judul buku dan menambah koleksi bukunya sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi, sedangkan untuk koleksi terbitan berkala minimal satu judul surat kabar, dan satu judul majalah yang terkait dengan kelangsungan proses pembelajaran, perbandingan buku fiksi dan nonfiksi 70 ” 30 koleksi referensi minimal menyediakan kamus bahasa indonesia dan bahasa inggris, kamus bahasa arab, ensiklopedi, atlas, peta, globe, biografi dan buku telepon.
2. Perpustakaan sekolah minimal adalah melakukan kegiatan layanan sirkulasi, referensi, dan pendidikan pengguna.
3. Waktu layanan perpustakaan kepada pengguna delapan jam sehari

¹⁹ IFLA/UNESCO. 2002. *Pedoman Perpustakaan Sekolah*, h.6

4. Perpustakaan minimal menyediakan perabot dan peralatan berupa rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, komputer dan papan pengumuman atau papan paneran
5. Sekolah menyediakan anggaran perpustakaan minimal 5% dari total anggaran sekolah diluar belanja pegawai dan pemeliharaanserta perawatan gedung.
6. Perpustakaan memnfaatkan teknologi informasi untuk keperluan pengguna.
7. Perpustakaan mengadakan kerjasama dengan pendidik dan kerjasama dengan perpustakaan atau badan lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan.²⁰

H. Koleksi Bahan Cetak

Menurut Tarto, bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi, kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (fiksi). Karya cetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan) seperti ensiklopedi, kamus, almanak, annual, direktori, handbook, bibliografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti

²⁰ Mustofa, *Layanan Perpustakaan Dalam Mendukung Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:UGM,2003).h.87

perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, buletin, jurnal, dan surat kabar.²¹

1. Jenis Koleksi

Menurut M Yusuf dan Yaya suhendar bahwa koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber info baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.²² Koleksi yang dimiliki kiranya tak ada artinya bila tidak dimanfaatkan misalnya dibaca, difotokopi, dipelajari, diterjemakan, dan lain-lain”²³

Adapun Jenis-jenis koleksi buku yang berada di perpustakaan sekolah sebagai berikut:

a. Buku Pelajaran Pokok

Buku pelajaran pokok merupakan buku utama yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Buku pelajaran pokok diterbitkan atau diadakan oleh pemerintah dan isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

b. Buku Pelajaran Penunjang

Buku pelajaran penunjang adalah buku yang sifatnya sebagai penunjang atau pelengkap dari buku pelajaran pokok yang digunakan oleh guru dan siswa.

²¹ Wiji Suwarsono, *Perpustakaan & Buku: wacana penulisan dan penerbitan* (Jakarta: AR-RUZZ Media, 2011).h.60.

²² Pawit M Yusuf, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Cet 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).h.9.

²³ Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus Books, 2007).h.182

c. Buku Bacaan

Buku bacaan adalah buku yang digunakan sebagai bahan bacaan bagi siswa, guru, dan staf administrasi. Menurut jenisnya bahan bacaan dibedakan menjadi buku non fiksi, fiksi ilmiah dan fiksi.

d. Buku sumber, referensi atau rujukan

Buku sumber, referensi atau rujukan adalah buku yang digunakan oleh warga sekolah sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan. Jenis koleksi ini seperti kamus, ensiklopedi, almanak, direktori.

e. Terbitan Berkala

Terbitan berkala merupakan jenis koleksi yang terbit secara terus menerus dan memiliki kala atau periode terbit. Jenis terbitan berkala antara lain majalah, surat kabar, dan buletin.

f. Pamflet atau brosur

Pamflet atau brosur juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan. Brosur atau pamflet merupakan lembaran-lembaran yang berisi tentang keadaan atau kegiatan lembaga yang menerbitkannya.

g. Media pendidikan lainnya

Media pendidikan lainnya yang dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan antara lain *slide*, film, kaset, piringan hitam dan *file* presentasi.

h. Kliping

Kliping adalah guntingan dari artikel atau berita dari surat kabar, majalah, dan terbitan lainnya yang dianggap penting untuk disimpan dan berguna bagi pemustaka.²⁴

I. Pengertian Prestasi

Menurut Djamarah bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.²⁵ Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.²⁶

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, yang merupakan hasil telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran sebagai bukti usaha yang telah dilakukan.

Menurut Abdul Aziz Wahab bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang juga merupakan hasil kerjasama antara guru dan siswa.²⁷ Sedangkan menurut tim penyusun dalam Kamus Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa menyatakan bahwa, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Jakarta : Bumi aksara,2006).h.60

²⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1994).h.19

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010).h.141.

²⁷ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar IPS* (Bandung:Alfabeta,2007).h.85.

yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa yang berkaitan dengan tujuan belajar tertentu, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru, nilai tersebut digabung kemudian ditulis di raport.

²⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.h.19